

**KOMPETENSI SOSIAL GURU GEOGRAFI DI SMAN 2
BATUSANGKAR KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



**YORI PERMANA
NIM/ BP: 1301995/ 2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMAN 2 Batusangkar
Kabupaten Tanah Datar

Nama : Yori Permana

NIM / TM : 131995 / 2013

Program Studi : Pendidikan Geografi

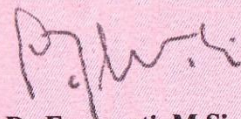
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, ...Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



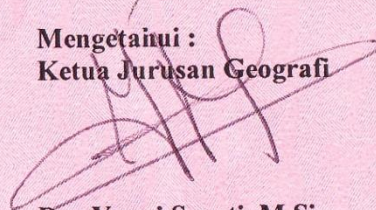
Dr. Ernawati, M.Si
NIP.19621125 1987032 001

Pembimbing II



Drs. Surtani, M.Pd
NIP.19620214 1988031 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

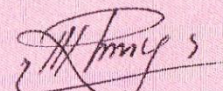
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari senin, Tanggal kompre 30 September 2018 Pukul 11.00 WIB

KOMPETENSI SOSIAL GURU GEOGRAFI di SMAN 2 BATUSANGKAR KABUPATEN TANAH DATAR

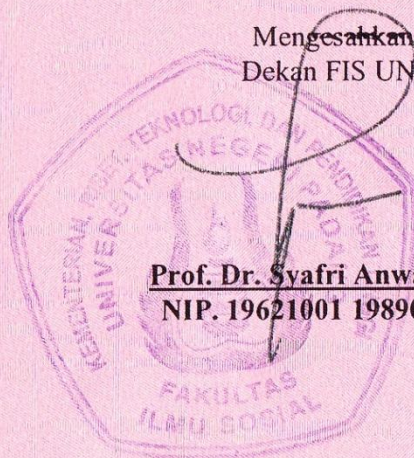
Nama : Yori Permana
TM/NIM : 2013/1301995
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang,Agustus 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	
Anggota Penguji 1	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	
Anggota Penguji 2	: Deded Chandra, S.Si, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yori Permana
NIM/BP : 131995 / 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar”

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2018
ang menyatakan



Yori Permana
NIM. 1301995/ 2013

ABSTRAK

Yori Permana (1301995/2013) : Kompetensi Sosial Guru Geografi Di SMA N 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang guru dalam bersikap inklusif dan obyektif, sikap diskriminatif, kesantunan, keefektifan sikap empati, serta komunikasi guru geografi terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua/wali peserta didik dan lingkungan sekolah di SMAN 2 Batusangkar.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Informan penelitian adalah Guru Geografi, wakil kepala sekolah, majelis guru, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber. Data dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Bersikap inklusif dan obyektif, Guru sudah menunjukkan sikap terbuka dan berbagi pengalaman dengan teman sejawatnya, Guru tetap menerima dan memperhatikan siswa yang nakal dan peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya, 2) Tidak bersikap diskriminatif karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi. Terkait sikap guru terhadap teman sejawat sudah menunjukkan sikap mengasihi, adil dan bekerjasama. Sedangkan terhadap peserta didik masih ada beberapa peserta didik yang merasa guru kurang adil, dimana guru lebih memperhatikan siswa yang juara kelas dan siswa berbakat serta interaksi guru geografi dengan orang tua siswa terlihat masih jarang. Walaupun guru geografi sudah memberikan surat panggilan, masih ada orang tua siswa yang tidak menanggapi surat tersebut, 3) Berkomunikasi dengan teman sejawat secara santun, empati, dan efektif sudah ditunjukkan guru dalam bersikap terbuka, setia kawan, supel, dan empati. Apabila ada yang sakit otomatis semua guru akan ikut menjenguk dan jika ada masalah semua akan diselesaikan bersama-sama, 4) Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, guru telah menunjukkan aktif dalam kegiatan sekolah dan berbagai organisasi profesi guru seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Walaupun guru geografi jarang hadir karena jam mengajar yang padat.

Kata kunci : Kompetensi, Kompetensi Guru, Kompetensi Sosial.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini berjudul ***“Kompetensi Sosial Guru Geografi Di SMA N 2 Batusangkar”***

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, kakak, adik, dan keluarga besar penulis yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan moril, materil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
2. Dr. Ernawati, M. Si selaku pembimbing I dan Drs. Surtani, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan juga bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang selalu membantu dalam mencari/mendapatkan informasi di lapangan (Kk Anggun, Popy, Dela, Emil, Yeni) dan spesial untuk teman dekat saya yaitu Feni selaku pendukung setia saya. Dan rekan-rekan Geografi Angkatan 2013 tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga segala doa, motivasi, dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun

penyajianya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat di jadikan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Pengertian Kompetensi	9
B. Jenis-jenis Kompetensi Guru	10
C. Kompetensi Dalam Proses Belajar Mengajar.....	19
D. Hubungan Guru dan Orang Tua	20
E. Sikap yang Harus Dimiliki Guru	24
F. Penelitian yang Relevan.....	26
G. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Subjek Penelitian.....	31
3. Waktu Penelitian.....	31
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Informan Penelitian.....	32

E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Alat Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisa Data.....	35
H. Teknik Pengabsahan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	39
1. Lokasi Penelitian.....	39
2. Profil Sekolah	40
a. Sejarah Sekolah.....	40
b. Visi dan Misi.....	41
c. Personalia Sekolah.....	42
d. Tata Tertib Sekolah.....	43
e. Program Sekolah Adiwiyata SMA N 2 Batusangkar.....	48
f. Struktur Organisasi	50
B. Temuan Hasil Penelitian	51
1. Bersikap inklusif dan obyektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran	51
a. Sikap Inklusif dan Obyektif Guru Geografi Terhadap Peserta Didik.....	51
b. Sikap Inklusif dan Obyektif Guru Geografi Terhadap Teman Sejawat	55
c. Sikap Inklusif dan Obyektif Guru Geografi Terhadap Lingkungan Sekitar	57
2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga dan status sosial-ekonomi	60
a. Sikap Guru Terhadap Peserta Didik.....	60
b. Sikap Guru Terhadap Teman Sejawat	62
c. Sikap Guru Terhadap Orang Tua Peserta Didik	64
d. Sikap Guru Terhadap Lingkungan Sekitar.....	66

3. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empati dan efektif	
a. Berkomunikasi Secara Santun Dengan Teman Sejawat	69
b. Sikap Empati Terhadap Teman Sejawat	70
c. Berkomunikasi Secara Efektif Dengan Teman Sejawat	71
4. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran	72
C. Pembahasan.....	74
1. Bersikap inklusif dan obyektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.....	74
2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga dan status sosial-ekonomi	77
3. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empati dan efektif	80
4. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	29
2. Tampak depan SMA Negeri 2 Batusangkar.....	40
3. Struktur organisasi SMA N 2 Batusangkar	50
4. Kondisi lingkungan sekolah.....	67
5. Slogan dan Tong Sampah di SMA N 2 Batusangkar	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK	16
2. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran Geografi SMA N 2 Batusangkar	32
3. Personalia SMA N 2 Batusangkar	42
4. Data jumlah siswa SMA N 2 Batusangkar Tahun Pelajaran 2017/2018 ...	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Informan Penelitian.....	87
2. Panduan Wawancara.....	88
3. Panduan Observasi.....	97
4. Surat Penelitian	103
5. Analisis Data Kualitatif.....	106
6. Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	133
7. Dokumentasi	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu pun juga, Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 Alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas komponen yang terlibat langsung dalam pendidikan, salah satunya adalah guru. untuk mewujudkan guru yang kompeten dan profesional, maka pemerintah terus berusaha meningkatkan kualitas guru dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menciptakan perguruan tinggi yang secara khusus mencetak calon guru. Pengakuan atas profesionalitas guru dapat diperoleh melalui program yang dinamakan sertifikasi guru. Menurut Mulyasa (2008) sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepibadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Peneliti memfokuskan penelitian pada kompetensi sosial. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah . Isjoni (2000:16) menyatakan bahwa guru yang aktif tidak hanya berfikir bahwa tugasnya hanya mengajar, melainkan ia akan berbuat yang terbaik untuk siswanya, masyarakat dan dirinya sendiri sebagai masa depan. Muchlas Samani, dkk (2010: 38) kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Peningkatan kompetensi guru sangat penting dilakukan termasuk oleh guru geografi, karena ruang lingkup pengajaran geografi yang luas serta aspek kajiannya pun sangat kompleks. Tujuan dari pengajaran geografi itu sendiri adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami gejala alam dan kehidupan dalam kaitannya dengan keruangan dan kewilayahan serta mengembangkan sikap positif dan rasional dalam menghadapi berbagai permasalahan yang timbul sebagai akibat manusia terhadap lingkungannya.

Melalui pembelajaran geografi siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang bumi, lingkungan dan manusia. Mempelajari geografi berarti mempelajari keadaan wilayah baik negara maupun dunia. Pemahaman terhadap keadaan wilayah sangat diperlukan agar dapat mengenal dan mengolah sumber daya yang ada, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi di lingkungan sekitar, mengembangkan sikap toleransi

perbedaan sosial dan budaya serta mewujudkan rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa.

Berkaitan dengan tujuan dari pembelajaran geografi di atas, diperlukan guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik, tidak hanya guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional saja. Pokok bahasan dalam pelajaran geografi banyak berkaitan dengan masyarakat, sehingga membuka kesempatan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Guru geografi yang memiliki kompetensi sosial diharapkan dapat menjembatani antara siswa dengan masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi sosial memiliki sub kompetensi sosial guru mata pelajaran geografi dengan indikator esensial sebagai berikut:

1. Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang orang tua, dan status sosial-ekonomi keluarga.
3. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empati, dan efektif
4. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empati, dan efektif tentang program pembelajaran dan perkembangan peserta didik

5. Mengikut sertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik
6. Beradaptasi dengan lingkungan tempat kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas sebagai pendidik
7. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di daerah yang bersangkutan
8. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran
9. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.

Dari sembilan subkompetensi guru diatas peneliti memfokuskan penelitian pada empat subkompetensi saja yaitu subkompetensi pada nomor satu, dua, tiga, dan delapan. Pemilihan tersebut karena subkompetensi/ indikator- indikator di atas yang masih lemah pelaksanaannya. Oleh karena itu penulis memilih sub indikator tersebut yang dapat penulis amati di sekolah sehingga penelitian menjadi lebih efisien dan hasil penelitian dapat lebih mendalam dan akurat.

Berdasarkan observasi awal di SMAN 2 Batusangkar yang peneliti lakukan Bulan Agustus 2017 melihat adanya indikator-indikator kompetensi sosial yang belum terlaksana dengan baik, seperti komunikasi antara guru dan siswa lebih cenderung di dalam kelas dan di luar kelas terlihat kurang hangat. Beberapa siswa mengaku takut dengan guru sehingga untuk menyapapun tidak berani.

Selain itu, adanya keluhan-keluhan siswa yang mengungkapkan adanya perlakuan kurang adil yang dilakukan oleh guru. Dimana adanya perbedaan dalam penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa yang berbakat disekolah dengan siswa lainnya. Siswa berbakat tersebut mendapatkan nilai akademik yang lebih baik dibandingkan siswa lain meskipun tidak mengikuti atau tidak mengumpulkan tugas-tugasnya.

Selanjutnya, berhubungan dengan orang tua/wali siswa, selama observasi belum terlihat adanya interaksi antara guru geografi dengan orang tua siswa. Keterlibatan orang tua hanya terlihat saat mengantarkan surat izin anaknya ke sekolah melalui guru piket dan juga lebih banyak di jembatani guru wali kelas.

Saat observasi peneliti juga melihat jaranganya guru menghadiri musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) sebagai bentuk kerjasama sesama profesi guru. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Elmiarti (guru geografi) mengatakan bahwa “ saya hanya bisa menghadiri dua kali musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) karena jadwalnya yang bertepatan dengan jam mengajar”. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar tahun 2017/ 2018”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memfokuskan penelitian tentang kompetensi sosial guru geografi di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar yang berhubungan dengan peserta didik, teman sejawat, dan orang

tua/wali peserta didik. Untuk menyesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan kemampuan, maka penelitian ini difokuskan pada empat sub kompetensi dari sembilan subkompetensi menurut Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 .

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap inklusif dan obyektif guru geografi terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana sikap tidak diskriminatif guru geografi terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana komunikasi yang santun, empati, dan efektif antara guru geografi dengan teman sejawat di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar?
4. Bagaimana komunikasi guru geografi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan sikap inklusif dan obyektif guru geografi terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.
2. Mendeskripsikan ada atau tidaknya sikap diskriminatif yang dilakukan guru geografi terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua/wali peserta didik dan lingkungan sekolah di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.
3. Mendeskripsikan kesantunan, keefektifan dan sikap empati guru geografi dalam berkomunikasi dengan teman sejawat di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.
4. Mendeskripsikan komunikasi guru geografi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai gambaran dan bahan pengembangan untuk mengetahui kompetensi sosial guru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata satu pada Jurusan Geografi FIS UNP.

- 2) Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dan bekal apabila kelak menjadi pendidik di masa mendatang.
 - 3) Menambah pengalaman peneliti dalam hal bagaimana seorang guru berkomunikasi dengan baik.
- b. Bagi Kepala sekolah
- 1) Memberikan motivasi agar pihak sekolah dapat memberikan pelatihan, pengembangan bagi guru dalam memiliki kompetensi sosial yang baik, khususnya guru pada mata pelajaran geografi.
- c. Bagi Guru
- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.
 - 2) Sebagai bahan informasi dan mengembangkan kompetensi sosial yang lebih baik.
 - 3) Memberikan masukan kepada guru khususnya untuk kompetensi sosial pada mata pelajaran geografi serta mendorong guru untuk mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada bab terdahulu tentang “Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA N 2 Batusangkar” dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Bersikap inklusif dan obyektif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. Guru sudah menunjukkan sikap terbuka dan berbagi pengalaman dengan teman sejawatnya, guru tetap menerima dan memperhatikan siswa yang nakal dan peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya.
2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi. Terkait dengan sikap adil guru terhadap teman sejawat guru sudah menunjukkan sikap mengasihi, adil dan bekerjasama. Sedangkan tidak bersikap diskriminasi terhadap peserta didik masih ada beberapa peserta didik yang merasa guru kurang adil terkait dengan guru lebih memperhatikan siswa yang juara kelas, adanya siswa berbakat yang lalai dalam pembelajaran tetapi selalu mendapat nilai tuntas. Kemudian interaksi guru geografi dengan orang tua siswa terlihat masih jarang. Walaupun guru geografi sudah memberikan surat perjanjian atau surat panggilan, masih ada orang tua siswa yang tidak menanggapi surat tersebut.

3. Berkomunikasi dengan teman sejawat secara santun, empati, dan efektif sudah ditunjukkan guru dalam bersikap terbuka, setia kawan, supel, dan empati. Guru sadar akan pentingnya sikap tersebut. Apabila ada yang sakit otomatis semua guru akan ikut menjenguk dan jika ada masalah semua akan diselesaikan bersama-sama.
4. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru telah menunjukkan aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah dan berbagai organisasi profesi guru seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Walaupun guru geografi jarang hadir karena jam mengajar yang padat.

B. Saran

1. Kompetensi sosial yang dimiliki guru Geografi harus lebih dimaksimalkan karena kompetensi sosial sangat penting dimiliki oleh guru Geografi
2. Perlunya adanya usaha yang dilakukan guru untuk mengubah metode mengajar dan membangun komunikasi dialogis yang merangkul seluruh siswa di dalam kelas
3. Perlu adanya komunikasi yang lebih antara guru mata pelajaran Geografi dengan orang tua siswa agar orang tua mengetahui perkembangan belajar anaknya
4. Perlu adanya pengembangan pola hubungan guru mata pelajaran Geografi dengan orang tua/ wali peserta didik
5. Perlu adanya penjelasan atau transparansi dalam penilaian oleh guru Geografi agar siswa tidak merasa diperlakukan tidak adil oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Fitri, 2013. *Kompetensi Sosial Guru Geografi Di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat*. Skripsi. Padang: Geografi FIS UNP
- Aldo Maulana, 2012. *Gambaran Kompetensi sosial Mahasiswa PLK: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FIS-UNP BP 2012*. Skripsi. Padang: Sejarah FIS UNP
- Fachruddin dan Ali Idrus. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Indrafachrudi, Soekarno. 1994. *Bagaimana Mengakrabkan Sekolah Dengan Orang Tua Murid Dan Masyarakat*. Malang: IKIP Malang
- Isjoni. 2006. *Gurukah Yang di Persalahkan? : Menakar Posisi Guru di Tengah Dunia Pendidikan Kita*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya Baru Algesindo
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muchlas Samani, dkk. 2010. *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia*. SIC dan APPI 2006
- Muhammad Arzen, 2010. *Kompetensi Sosial Guru di SMA Negeri Kabupaten Solok Selatan*. Skripsi. Padang: Geografi FIS UNP
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Syaodikusumadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Guru
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan